

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan pembelajaran tentang keterampilan berbahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai tujuan dan fungsinya.<sup>1</sup> Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu agar peserta didik dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, baik secara tulis maupun lisan. Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yakni, menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.<sup>2</sup> Membaca merupakan proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan, menafsirkan arti dari lambang-lambang tertulis dengan melibatkan penglihatan, gerak mata, dan ingatan.<sup>3</sup> Selain itu, membaca juga sebagai sarana untuk memperluas pengetahuan peserta didik. Namun, pada akhir-akhir ini membaca menjadi kegiatan yang kurang diminati peserta didik. Maka dari itu, kebiasaan membaca harus dimulai sejak dini seperti di Sekolah Dasar, agar nantinya peserta didik merasa bahwa membaca merupakan kegiatan yang menyenangkan.

Kebiasaan membaca diharapkan dapat menjadi pengalaman belajar peserta didik. Ketika peserta didik membaca suatu bacaan tertentu, secara tidak langsung sedikit banyak peserta didik mencerna dan memahami apa yang dibaca,

---

<sup>1</sup> Ummul Khair, "Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI," *Ar-Riyah: Jurnal Pendidikan Daar*, 1, 2 (2018): 89.

<sup>2</sup> Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 5.

<sup>3</sup> Erwin Harianto, "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Didaktika*, 1, 9 (2020): 2.

baik itu dari buku, artikel maupun bacaan lainnya. Peserta didik juga dapat menambah pengetahuannya maupun memperdalam pemahamannya akan suatu hal dari hasil membaca tersebut.<sup>4</sup> Maka dari itu, perlunya seorang guru untuk melakukan inovasi agar membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan dan diminati peserta didik terutama peserta didik Sekolah Dasar.

Menurut Siregar, minat membaca merupakan suatu keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi untuk membaca.<sup>5</sup> Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat membaca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca. Minat membaca dapat dipengaruhi oleh faktor dalam diri setiap individu dan lingkungan sekitarnya, sehingga setiap individu memiliki minat membaca yang berbeda-beda.<sup>6</sup> Maka dari itu, untuk meningkatkan minat membaca tersebut diperlukan dorongan dan motivasi baik dari dalam individu itu sendiri maupun dari luar seperti lingkungan sekitar.

Berdasarkan wawancara peneliti dengan guru kelas 3 di SD Negeri Bulupasar Kabupaten Kediri, ditemukan beberapa masalah belajar yang dihadapi peserta didik kelas 3 yaitu, peserta didik kurang bersemangat ketika pembelajaran bahasa Indonesia, terlihat ketika diminta guru untuk membaca buku pelajaran, mereka lebih sering ramai dan berbicara sendiri dengan temannya. Selain itu, peserta didik ketika mengerjakan soal yang mengharuskan membaca terlebih dahulu, peserta didik seringkali langsung menanyakan di mana letak jawabannya.

---

<sup>4</sup> Yuarnes Elkana Febrilio dan Henny Dewi Koeswanti, "Pengembangan Media Pembelajaran WAKER (Wayang Kertas) Berbasis Model Apacin untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, no. 5, 2022.

<sup>5</sup> Ahmad Ridwan Siregar, "Upaya Meningkatkan Minat Baca di Sekolah," *Universitas Sumatera Utara*, 2008, 1.

<sup>6</sup> Darmono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah* (Jakarta: Grasindo, 2001), 182.

Terdapat juga, 3 dari 22 peserta didik yang belum lancar membaca yaitu sering lupa mengenai huruf konsonan, sehingga guru harus memberikan perhatian khusus seperti menempatkan di bangku paling depan atau mengelompokkan dengan peserta didik yang sudah lancar membaca.<sup>7</sup>

Permasalahan di atas disebabkan karena peserta didik kurang memiliki minat dalam membaca. Dari uraian masalah tersebut, minat membaca peserta didik dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri peserta didik yaitu, kurangnya kebiasaan membaca karena belum memiliki rasa ketertarikan untuk membaca, dan kemampuan membaca yang masih kurang seperti belum lancar membaca untuk beberapa peserta didik. Adapun faktor eksternal yang memengaruhi minat membaca peserta didik yaitu buku yang tersedia di perpustakaan kebanyakan buku dengan teks panjang dan sedikit gambar sehingga kurang menarik bagi peserta didik. Selama pembelajaran di kelas guru juga masih menggunakan buku tema sebagai satu-satunya sumber bacaan dan belum menggunakan sumber bacaan lain sebagai penunjang ketika pembelajaran bahasa Indonesia. Kemudian, pembiasaan membaca peserta didik belum dilakukan dan lebih menekankan pada pembiasaan menghafal perkalian. Selain itu, guru juga merasa masih belum menemukan solusi untuk meningkatkan minat membaca peserta didik kelas 3 di SD Negeri Bulupasar Kabupaten Kediri.<sup>8</sup>

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diperlukan media pembelajaran bahasa Indonesia berupa buku cerita bergambar. Menurut Arsyad, media pembelajaran merupakan segala sesuatu untuk menyampaikan pesan atau

---

<sup>7</sup> “Hasil Wawancara dengan Bapak Angger Yudha Utama, S.Pd., Gr. Selaku Guru Kelas 3 di SD Negeri Bulupasar.”

<sup>8</sup> “Hasil Wawancara dengan Bapak Angger Yudha Utama, S.Pd., Gr. Selaku Guru Kelas 3 di SD Negeri Bulupasar.”

informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat menarik perhatian dan minat peserta didik dalam belajar. Selain itu, media pembelajaran juga dapat dianggap sebagai sarana mempermudah pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Media pembelajaran di sini tidak hanya diarahkan untuk mempermudah pemahaman peserta didik, tetapi juga untuk memotivasi peserta didik untuk senang belajar.<sup>9</sup>

Salah satu media yang sesuai untuk diterapkan pada peserta didik kelas 3 SD Negeri Bulupasar Kabupaten Kediri yaitu media buku cerita bergambar. Media buku cerita bergambar merupakan media berupa buku dengan ukuran sekitar 17,5 cm x 25 cm atau seukuran kertas B5 dengan posisi *landscape*. Media buku cerita bergambar berisi cerita mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Peneliti memilih topik mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi karena dalam buku tema, pada topik tersebut lebih banyak disajikan dalam bentuk teks bacaan panjang. Cerita dalam buku cerita bergambar dibuat dengan kalimat yang sederhana dan tidak terlalu panjang agar mudah dipahami peserta didik, disertai gambar yang menarik perhatian peserta didik.

Penggunaan media buku cerita bergambar ini dianggap sesuai untuk peserta didik kelas 3 karena media ini memiliki kelebihan yaitu, mudah dibawa, dan cerita dibuat dengan bahasa sederhana disertai gambar yang dapat menambah pemahaman peserta didik. Dengan adanya pengembangan media ini dapat menjadi pemicu untuk meningkatkan minat membaca peserta didik kelas 3. Selain itu, media ini juga dapat menjadi awal bagi peserta didik untuk senang membaca,

---

<sup>9</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo, 2014), 10.

agar ke depannya membaca menjadi kebiasaan baik yang tertanam sejak dini sampai dewasa nanti.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas 3 di SD Negeri Bulupasar Kabupaten Kediri”**.

### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengembangan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca peserta didik kelas 3 di SD Negeri Bulupasar Kabupaten Kediri?
2. Bagaimana kelayakan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca peserta didik kelas 3 di SD Negeri Bulupasar Kabupaten Kediri?
3. Bagaimana efektivitas media buku cerita bergambar dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas 3 di SD Negeri Bulupasar Kabupaten Kediri?

### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

1. Untuk mengetahui pengembangan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca peserta didik kelas 3 di SD Negeri Bulupasar Kabupaten Kediri.
2. Untuk mengetahui kelayakan media buku cerita bergambar untuk meningkatkan minat membaca peserta didik kelas 3 di SD Negeri Bulupasar Kabupaten Kediri.

3. Untuk mengetahui efektivitas media buku cerita bergambar dalam meningkatkan minat membaca peserta didik kelas 3 di SD Negeri Bulupasar Kabupaten Kediri.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

1. Media pembelajaran berupa buku cerita bergambar berukuran 17,5 cm x 25 cm atau seukuran kertas B5 dengan posisi *landscape*. Media buku cerita bergambar ini menggunakan kertas *artpaper*, kemudian dijilid.
2. Media pembelajaran buku cerita bergambar berisi sampul, pengenalan tokoh, penyusun, kompetensi pembelajaran, kata pengantar, daftar isi, cerita mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi, biodata penulis, dan daftar pustaka.
3. Media buku cerita bergambar dilengkapi *barcode* di sampul belakang untuk mengakses buku cerita bergambar dalam bentuk digital.
4. Materi pada buku cerita bergambar disesuaikan dengan buku tema 7 kelas 3 semester 2 berjudul “Perkembangan Teknologi”.
5. Media pembelajaran buku cerita bergambar memiliki kelebihan yaitu, mudah dibawa, cerita dibuat dengan bahasa sederhana disertai gambar yang dapat menambah pemahaman peserta didik.
6. Perbedaan media buku cerita bergambar yang dikembangkan dengan yang sudah ada yaitu, topik yang diceritakan mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.
7. Media buku cerita bergambar dikembangkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik kelas 3 untuk meningkatkan minat membaca.

## **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

1. Secara teoritis, hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan mampu memberikan alternatif solusi untuk meningkatkan minat membaca peserta didik.
2. Secara praktis, hasil penelitian dan pengembangan ini diharapkan mampu memberikan manfaat, di antaranya :

- a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian dan pengembangan media buku cerita bergambar ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam pembuatan maupun pengembangan media pembelajaran selanjutnya.

- b. Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian dan pengembangan media buku cerita bergambar ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik khususnya dalam hal membaca, sehingga minat membaca peserta didik dapat tumbuh menjadi lebih baik.

- c. Bagi Guru

Hasil penelitian dan pengembangan media buku cerita bergambar ini diharapkan dapat menjadi sarana bagi guru untuk mempermudah proses pembelajaran, serta meningkatkan kreatifitas guru untuk memanfaatkan media pembelajaran.

- d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dan pengembangan media buku cerita bergambar ini diharapkan dapat menjadi masukan kepada sekolah bahwa media

pembelajaran memiliki peran penting untuk menunjang proses pembelajaran.

#### **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

Pada penelitian dan pengembangan media buku cerita bergambar memiliki asumsi di antaranya :

1. Media buku cerita bergambar dapat meningkatkan minat membaca peserta didik kelas 3.
2. Media buku cerita bergambar dapat memberikan pengalaman yang lebih menyenangkan dalam membaca untuk peserta didik kelas 3.

Media buku cerita bergambar memiliki keterbatasan di antaranya :

1. Pengembangan media buku cerita bergambar ini hanya berdasarkan kebutuhan peserta didik kelas 3 untuk meningkatkan minat membaca.
2. Penelitian dan pengembangan media buku cerita bergambar ini sebatas pengembangan buku cerita bergambar dengan topik materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.
3. Kompetensi dasar yang digunakan yaitu KD 3.6 Mencermati isi teks tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di lingkungan setempat. Kompetensi dasar tersebut terdapat pada pembelajaran bahasa Indonesia tema 7 kelas 3 semester 2.

#### **G. Definisi Operasional**

1. Pengembangan

Pengembangan merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Okpatrioka, "Research And Development (R&D) Penelitian Yang Inovatif Dalam Pendidikan," *Jurnal Pendidikan, Bahasa dan Budaya* Vol. 1, No. 1 (2023): 88.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk berupa buku cerita bergambar.

## 2. Media Buku Cerita Bergambar

Media pembelajaran merupakan seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya.<sup>11</sup> Media buku cerita bergambar termasuk media pembelajaran jenis visual 2 dimensi. Media ini berbentuk buku cerita bergambar mengenai perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi.

## 3. Minat Membaca

Minat membaca merupakan keinginan yang kuat untuk senantiasa membaca disertai rasa senang dan tertarik terhadap bacaan yang dibaca atas kesadaran sendiri.<sup>12</sup> Setiap peserta didik memiliki minat membaca berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor dalam dirinya dan lingkungannya.

## H. Penelitian Terdahulu

1. Pada penelitian Nova Triana Tarigan dengan judul jurnal “Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” tahun 2018.<sup>13</sup> Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan model Borg *and* Gall. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa media buku cerita bergambar yang dikembangkan dari subtema mencintai lingkungan dinyatakan efektif digunakan untuk

---

<sup>11</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenada Median, 2008), Hal. 163.

<sup>12</sup> Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 28.

<sup>13</sup> Nova Triana Tarigan, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Curere*, 2, 2 (2018): 150.

meningkatkan minat baca peserta didik kelas IV. Hal ini terbukti dari hasil uji efektifitas pada minat baca -26,317 dengan probabilitas (sig. ) 0,000.

2. Pada penelitian Siwi Pawestri Apriliani dan Elvira Hoesein Radia dengan judul jurnal “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar” tahun 2020.<sup>14</sup> Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan model Dick *and* Carey. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa pengembangan media buku cerita bergambar untuk kelas II dengan judul “Asyiknya Tolong Menolong” diuji oleh dua ahli materi dan satu ahli media. Hasil validasi oleh ahli materi pertama dengan skor 82% dalam kategori sangat tinggi. Hasil validasi oleh ahli materi kedua dengan skor 69% dalam kategori tinggi. Sedangkan validasi oleh ahli media diperoleh skor 73% dalam kategori tinggi. Maka, dapat disimpulkan bahwa media buku cerita bergambar layak digunakan untuk peserta didik Sekolah Dasar.
3. Pada penelitian Yovinka Putri Ramadhani dan Eunice Widyanti Setyaningtyas dengan judul jurnal “Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Pembelajaran Tema 4 “Hidup Bersih dan Sehat” SD Kelas II” tahun 2021.<sup>15</sup> Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan model Borg *and* Gall. Pada penelitian ini media buku cerita bergambar dengan judul “Pahlawan Super” bertujuan untuk meningkatkan kepedulian peserta didik terhadap kesehatan. Hasil validasi ahli materi yaitu

---

<sup>14</sup> Siwi Pawestri Apriliani dan Elvira Hoesein Radia, “Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 4, 4 (2020): 1002.

<sup>15</sup> Yovinka Putri Ramadhani dan Eunice Widyanti Setyaningtyas, “Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Media Pembelajaran Tema 4 ‘Hidup Bersih dan Sehat’ SD Kelas II,” *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 2, 4 (2021): 515.

3,75 termasuk dalam kategori baik, hasil validasi ahli bahasa yaitu 4,5 termasuk dalam kategori sangat baik.

4. Pada penelitian Novita Agnes Putrisilia dan Gamaliel Septian Airlanda dengan judul jurnal “Pengembangan E-Book Cerita Bergambar Proses Terjadinya Hujan untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar” tahun 2021.<sup>16</sup> Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan model Borg *and* Gall. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa penelitian hanya dilakukan sampai uji validasi karena keterbatasan. Media *e-book* cerita bergambar mendapat hasil validasi dari tiga ahli materi, berturut-turut yaitu 93%, 92% dan 80%. Kemudian hasil validasi dari tiga ahli media, berturut-turut yaitu 88%, 100% dan 100%. Maka dapat disimpulkan bahwa *e-book* cerita bergambar layak digunakan.
5. Pada penelitian Arruan Langi dan Eunice Widyanti Setyaningtyas dengan judul jurnal “Pengembangan Media Cerita Bergambar Interaktif untuk Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar” tahun 2022.<sup>17</sup> Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan model ADDIE. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa media cerita bergambar interaktif mengenai kisah kancil dan gajah layak digunakan di Sekolah Dasar. Media cerita bergambar interaktif ini mendapatkan hasil validasi ahli bahasa 88% dengan kategori sangat tinggi, kemudian hasil validasi ahli media 90% dengan kategori sangat tinggi serta hasil validasi ahli

---

<sup>16</sup> Novita Agnes Putrisilia dan Gamaliel Septian Airlanda, “Pengembangan E-Book Cerita Bergambar Proses Terjadinya Hujan untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar,” *Jurnal Basicedu*, 4, 5 (2021): 2043.

<sup>17</sup> Arruan Langi dan Eunice Widyanti Setyaningtyas, “Pengembangan Media Cerita Bergambar Interaktif untuk Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 12, 5 (2022): 5302.

materi 94% dengan kategori sangat tinggi. Maka, sapat disimpulkan bahwa media cerita bergambar interaktif layak digunakan dan dapat menumbuhkan minat baca peserta didik kelas II.

6. Pada penelitian Maya Anggraini, Hairunisa, Muh. Rijalul Akbar, Mulyadi dan Ulfa Widayati dengan judul jurnal “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Berorientasi Literasi dan Pendidikan Karakter Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca Kelas V SDN 63 Dodu Kota Bima” tahun 2022.<sup>18</sup> Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan model ADDIE. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa media buku cerita bergambar interaktif dapat meningkatkan kemampuan dan minat membaca peserta didik kelas V SDN 63 Dodu Kota Bima. Media buku cerita bergambar interaktif mendapat hasil validasi ahli materi 96%, validasi ahli media 96,25%, repon guru 94,7% dan respon peserta didik 94,40%. Maka, dapat disimpulkan media buku cerita bergambar interaktif berorientasi membaca dan pendidikan karakter dikategorikan “sangat layak” untuk digunakan. Kemudian hasil perhitungan paired sampel t-test menggunakan SPSS diperoleh nilai sig. (2-tailed) kemampuan dan minat membaca peserta didik sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga terdapat pengaruh penggunaan buku cerita bergambar interaktif berorientasi membaca dan pendidikan karakter untuk meningkatkan kemampuan dan minat membaca peserta didik.

---

<sup>18</sup> Maya Anggraini dkk., “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Berorientasi Literasi dan Pendidikan Karakter Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca Kelas V SDN 63 Dodu Kota Bima,” *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 2, 12 (2022): 9.

7. Pada penelitian Febi Ayu Cahyati dan Maryam Isnaini Damayanti dengan judul jurnal “Pengembangan *E-Book* Cerita Bergambar Proses terjadinya Hujan dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar” tahun 2023.<sup>19</sup> Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian dan pengembangan model ADDIE. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa media *e-book* cerita bergambar mendapat validasi media sebesar 93,75%, validasi materi sebesar 96%, respon guru sebesar 96% dan respon peserta didik sebesar 95%. Selain itu, media *e-book* cerita bergambar juga dapat meningkatkan keterampilan membaca peserta didik kelas 3 terlihat dari hasil ketuntasan belajar peserta didik menggunakan *pre test* dan *post test* dengan rumus N-gain senilai 0,73. Berdasarkan data tersebut, media *e-book* cerita bergambar dinyatakan sangat valid, sangat praktis, dan sangat efektif.

**Tabel 1.1 Persamaan, Perbedaan dan Orisinalitas Penelitian**

No.	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1.	Pengembangan Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas IV Sekolah Dasar	1. Pengembangan n media buku cerita bergambar. 2. Bertujuan meningkatkan minat membaca peserta didik.	1. Topik cerita dikembangkan dari subtema mencintai lingkungan. 2. Subjek penelitian peserta didik kelas IV.	Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan, dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Model pengembangan yang digunakan yaitu ADDIE ( <i>Analysis-Design-Development-Implementation-Evaluation</i> ). Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat membaca peserta didik kelas 3 menggunakan
2.	Pengembangan Media Pembelajaran Buku Cerita Bergambar untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar	Bertujuan untuk meningkatkan minat membaca peserta didik menggunakan media buku cerita bergambar.	Topik mengenai asyiknya tolong menolong.	
3.	Pengembangan Buku Cerita Bergambar sebagai Media	Pengembangan media buku cerita bergambar.	1. Bertujuan untuk meningkatkan kepedulian peserta didik	

<sup>19</sup> Febi Ayu Cahyati dan Maryam Isnaini Damayanti, “Pengembangan E-Book Cerita Bergambar Proses terjadinya Hujan dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar,” *Jurnal PGSD*, 9, 11 (2023): 1864.

	Pembelajaran Tema 4 “Hidup Bersih dan Sehat” SD Kelas II		terhadap kesehatan. 2. Subjek penelitian peserta didik kelas II.	media buku cerita bergambar. Pengembangan media ini disesuaikan dengan materi di buku tema 7.
4.	Pengembangan <i>E-Book</i> Cerita Bergambar Proses Terjadinya Hujan untuk Meningkatkan Minat Membaca Siswa di Sekolah Dasar	1. Subjek penelitian peserta didik kelas III. 2. Bertujuan meningkatkan minat membaca peserta didik.	1. Media berupa <i>e-book</i> cerita bergambar. 2. Topik cerita mengenai proses terjadinya hujan.	Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas 3 SD Negeri Bulupasar. Pada penelitian ini produk yang dikembangkan berupa buku cerita bergambar
5.	Pengembangan Media Cerita Bergambar Interaktif untuk Menumbuhkan Minat Baca Peserta Didik Kelas II Sekolah Dasar	Bertujuan untuk meningkatkan minat membaca peserta didik.	1. Pengembangan media buku cerita bergambar interaktif mengenai kancil dan gajah. 2. Subjek penelitian peserta didik kelas II.	yang berisi sampul, penyusun, kompetensi pembelajaran, kata pengantar, daftar isi, cerita mengenai teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi, biodata penulis, dan daftar pustaka.
6.	Pengembangan Buku Cerita Bergambar Interaktif Berorientasi Literasi dan Pendidikan Karakter Siswa untuk Meningkatkan Kemampuan dan Minat Membaca Kelas V SDN 63 Dodu Kota Bima	1. Pengembangan media buku cerita bergambar. 2. Bertujuan untuk meningkatkan minat membaca peserta didik.	1. Topik mengenai cerita rakyat yang berasal dari NTB. 2. Subjek penelitian peserta didik kelas V.	
7.	Pengembangan <i>E-Book</i> Cerita Bergambar Proses terjadinya Hujan dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Kelas III Sekolah Dasar	Subjek penelitian peserta didik kelas III.	1. Bertujuan untuk meningkatkan keterampilan membaca. 2. Media berupa <i>e-book</i> cerita bergambar. 3. Topik mengenai proses terjadinya hujan.	